

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis*) merupakan salah satu komoditas perkebunan unggulan di Indonesia yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan berperan strategis dalam pembangunan nasional. Minyak sawit mentah atau *crude palm oil* (CPO) yang dihasilkan dari kelapa sawit digunakan dalam berbagai industri, mulai dari pangan, kosmetik, hingga bahan bakar nabati (biofuel). Indonesia, bersama dengan Malaysia, adalah produsen minyak sawit terbesar di dunia, menyuplai lebih dari 80% kebutuhan global .

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis*) merupakan tanaman perkebunan yang memiliki peranan strategis dalam perekonomian Indonesia. Sebagai salah satu primadona sektor perkebunan, kelapa sawit merupakan penghasil perkebunan terbesar di dunia. Industri kelapa sawit secara langsung dan tidak langsung mempekerjakan jutaan pekerja. Produksi minyak kelapa sawit terbagi menjadi minyak sawit mentah (CPO) dan minyak inti sawit (PKO), dengan sebagian besar produksi diperuntukkan bagi peternakan skala besar swasta (Maheran Mulyadi, Anton Feriady\*) 2023)

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis*) berasal dari wilayah Afrika Barat, khususnya dari daerah yang sekarang dikenal sebagai Nigeria, Kamerun, dan Guinea. Tanaman kelapa sawit telah lama dibudidayakan oleh suku-suku pribumi di wilayah tersebut untuk keperluan makanan, minyak, dan bahan bangunan. Pada abad ke-15, kelapa sawit mulai diperkenalkan ke wilayah lain seperti Amerika Selatan oleh para penjelajah Eropa. Kemudian, pada abad ke-19, kelapa sawit dibawa ke Asia Tenggara oleh kolonial Belanda dan Inggris. Malaysia dan Indonesia kemudian menjadi dua produsen utama minyak kelapa sawit di dunia. (Jiuhardi, Wijaya, and Nurjanana 2023)

Minyak kelapa sawit mempunyai kegunaan yang banyak, baik dalam industry pangan maupun non pangan. Minyak ini digunakan sebagai bahan baku untuk

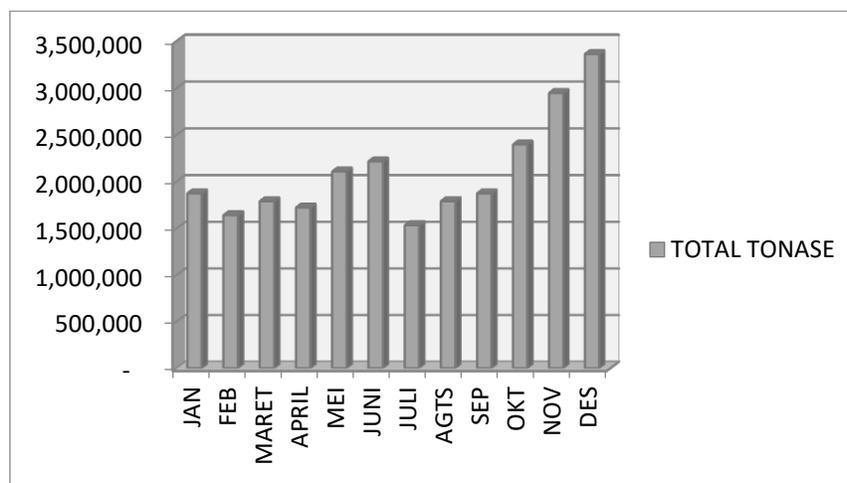
minyak goreng, margarin, makanan, kosmetik, sabun, deterjen, biofuel, hingga pelumas, seperti yang dielaskan oleh Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) . Minyak kelapa sawit merupakan salah satu jenis tanaman perkebunan yang menduduki posisi penting dalam sector pertanian umumnya, dan sektor perkebun khususnya. Kelapa sawit menjadi tanaman penghasil minyak nabati yang paling menguntungkan secara ekonomi per hektarnya, jika dibandingkan dengan tanaman penghasil minyak atau lemak lainnya di dunia Dimana peran kelapa sawit juga sangat populer dikalangan masyarakat Provinsi Jambi salah satunya dikalangan masyarakat di daerah Kecamatan Maro Sebo Ulu Kelurahan Simpang Sungai Rengas.

Petani kelapa sawit di Kecamatan Sungai Rengas menghadapi berbagai tantangan, termasuk kesulitan dalam menjual Tandan Buah Segar (TBS) langsung ke pabrik karena banyak nya peraturan yang di lalui untuk menjual TBS ke pabrik salah satu nya jumlah tonase yang harus di atas 5 ton , kualitas buah yang harus memenuhi standar pabrik dan terbatasnya transportasi yang tersedia untuk mengangkut Tandan Buah Segar (TBS) yang dipanen.

*Random Access Memory (RAM)*, RAM atau peron adalah tempat penampungan sementara dan tempat transaksi jual beli tandan buah segar (TBS) hasil panen petani sawit. “RAM” mengacu pada “platform” atau tempat penyimpanan sementara sawit yang dipanen sebelum didistribusikan ke pabrik pengolahan. RAM bertindak sebagai penghubung antara petani kelapa sawit dan pabrik dan hasil panen ditimbang dan dibeli oleh RAM sebelum dijual ke pabrik. (Mariati and Ginting 2024) . RAM merupakan sebutan masyarakat lokal yang merujuk pada alat timbangan truk digital yang digunakan untuk menimbang kendaraan angkut kelapa sawit. Perusahaan ini berperan sebagai pedagang perantara antara petani dan perusahaan pengolah kelapa sawit, focus pada pembelian, penjualan, dan pengiriman buah kelapa sawit ke pabrik pengolahan.

RAM CV. Usaha Mandiri memiliki peran penting dalam menjual Tandan Buah Segar (TBS) dari petani kepada pelaku usaha, serta dilengkapi dengan sarana pengangkut Tandan Buah Segar (TBS) seperti truk dan mobil pick up.

Fungsi utama dari RAM sawit adalah sebagai pedagang perantara petani atau agen kelapa sawit dan perusahaan pengelolah kelapa sawit. Banyak petani kelapa sawit yang memilih menggunakan RAM sawit untuk menjual hasil panennya karena RAM sawit pada umumnya tidak akan menyortir tandan buah segar lalu mengembalikan buah yang tidak sesuai dengan kriteria, seperti praktik yang biasa dilakukan oleh perusahaan pengolah kelapa sawit. RAM sangat berperan penting bagi masyarakat untuk menjual TBS nya kepada pihak kedua sebelum dijual ke pabrik. Peran *Random Access Memory* (RAM) CV. Usaha Mandiri yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam jual beli buah kelapa sawit hasil perkebunan masyarakat atau petani kelapa sawit. Perusahaan CV. Usaha Mandiri, berhasil mendapatkan 25.273 ton pada tahun 2023. Berikut adalah grafik penjualan kelapa sawit di Loding CV. Usaha Mandiri pada tahun 2023.



[Sumber : Loding CV. Usaha Mandiri]

**Gambar 1.1** Grafik Penjualan Perusahaan CV. Usaha Mandiri Tahun 2023.

Daftar penjualan kelapa sawit di Loding CV. Usaha Mandiri pada tahun 2023 dapat di lihat pada Tabel 1.1

**Tabel 1.1** Penjualan Perusahaan CV. Usaha Mandiri Tahun 2023

| Bulan     | Total Tonase (Kg) |
|-----------|-------------------|
| Januari   | 1.875.000         |
| Februari  | 1.642.000         |
| Maret     | 1.792.000         |
| April     | 1.724.000         |
| Mei       | 2.110.000         |
| Juni      | 2.217.000         |
| Juli      | 1.534.000         |
| Agustus   | 1.792.000         |
| September | 1.876.000         |
| Oktober   | 2.398.000         |
| November  | 2.948.000         |
| Desember  | 3.365.000         |
| Total     | 25.273.000        |

[Sumber : Loding CV. Usaha Mandiri]

Fenomena yang terjadi pada RAM sawit CV. Loding Usaha Mandiri, di Kecamatan Muaro Sebo Ulu, menarik perhatian penulis untuk melakukan observasi secara mendalam dalam bentuk laporan tugas akhir dengan judul **“Analisis Sistem Jual Beli TBS Di CV. Usaha Mandiri”**.

## 1.2 Pokok Masalah Laporan

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, masalah utama yang akan dibahas dalam laporan ini adalah :

1. Mengetahui sistem jual beli Tandan Buah Segar (TBS) Di CV.Usaha Mandiri.
2. Kendala apa saja yang dihadapi oleh CV. Usaha Mandiri ?  
Timbangan bermasalah, transportasi, petani tidak jujur.

### **1.3 Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan laporan ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan jual beli Tandan Buah Segar (TBS) di CV. Loding Sawit Usaha Mandiri.
2. Mendeskripsikan apa saja kendala dan ancaman dalam proses jual beli Tandan Buah Segar (TBS) di CV. Loding Sawit Usaha Mandiri.

### **1.4 Manfaat Penulisan**

Manfaat yang diperoleh dari penulisan tugas akhir setelah pelaksanaan magang ini diharapkan dapat bermanfaat kepada pihak, antara lain :

1. Bagi penulis, Penulis dapat memenuhi salah satu syarat kelulusan Program Studi Manajemen Pemasaran Diploma III Universitas Jambi, memperluas ilmu dan pengetahuan penulis tentang sistem jual beli Tandan Buah Segar (TBS) sawit, dan menerapkan ilmu yang didapat pada kuliah terkait di CV. Loding Sawit Usaha Mandiri tentang sistem analisis jual beli sawit.
2. Bagi instansi, Penulisan ini memberikan manfaat bagi CV. Loding Sawit Usaha Mandiri, untuk mengevaluasi kelebihan dan kekurangan dalam analisis sistem jual beli Tandan Buah Segar (TBS). Dengan mengetahui aspek-aspek yang telah berhasil maupun yang masih perlu diperbaiki, perusahaan dapat mengambil langkah-langkah perbaikan yang tepat untuk meningkatkan jual beli Tandan Buah Segar (TBS). Hasil dari penulisan ini juga dapat menjadi dasar bagi perusahaan untuk mengembangkan strategi jual beli yang lebih inovatif dan kompetitif, sehingga dapat memperkuat posisi mereka di pasar.
3. Bagi Universitas, Penulisan ini memberikan kontribusi akademis bagi Universitas, khususnya dalam pengembangan kurikulum dan bahan ajar di bidang pemasaran dan manajemen bisnis. Melalui penulisan ini, Universitas dapat memperkaya sumber daya akademik yang tersedia untuk mahasiswa meningkatkan kualitas pendidikan dengan menyediakan studi kasus yang relevan dan terkini. Selain itu, penelitian ini juga dapat memperkuat reputasi

Universitas dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dan bermanfaat bagi dunia bisnis dan industri.

## **1.5 Metode Penulisan**

Metode penulisan dalam penyusunan tugas akhir berupa :

### **1.5.1 Jenis dan Sumber Data**

Sumber data dalam penyusunan tugas akhir, terdiri dari :

1. Data primer merupakan data yang dikumpulkan oleh penulis secara langsung melalui objek penelitian dengan melakukan wawancara dengan staf dan pegawai kantor CV. Loding Sawit Usaha Mandiri dan pengamatan secara langsung aktivitas ditempat magang.
2. Data sekunder, merupakan data yang merujuk pada informasi yang diperoleh dari sumber-sumber yang telah ada sebelumnya, seperti buku-buku, jurnal, artiket, media massa yang relevan dengan topic laporan yang sedang disusun.

### **1.5.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dalam penyusunan tugas akhir, terdiri dari :

1. Metode wawancara yang melibatkan interaksi langsung antara penulis dan para pegawai yang terkait di CV. Loding Sawit Usaha Mandiri. Dalam metode ini, penulis mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang terstruktur maupun tidak terstruktur untuk menggali informasi mendalam mengenai strategi yang diterapkan oleh perusahaan serta persepsi dan pengalaman pegawai terhadap penerapan strategi tersebut.
2. Metode observasi adalah dengan pengamatan langsung terhadap objek yang menjadi focus penulisan, di mana penulisan secara langsung mengamati aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh CV. Loding Sawit Usaha Mandiri. Melalui metode ini, penulisan dapat memperoleh data empiris mengenai proses operasional perusahaan dan bagaimana strategi positif di implementasikan dalam pabrik sehari-hari.
3. Metode studi pustaka, yaitu dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai

literature dan dokumen yang relevan dengan topik penelitian. Literature yang dikaji meliputi buku, jurnal, artikel, dan laporan-laporan sebelumnya yang berkaitan dengan strategi positioning. Metode ini bertujuan untuk mendapatkan landasan teoritis dan konteks yang lebih luas mengenai strategi positioning serta untuk membandingkan temuan penelitian lapangan dengan teori yang ada.

### **1.5.3 Metode Analisis Data**

Metode analisis yang diterapkan adalah metode analisis deskriptif, yang bertujuan untuk menguraikan proses penerapan strategi positioning dalam industri RAM sawit pada CV. Loding Sawit Usaha Mandiri dengan cara mengumpulkan, mengklarifikasikan, dan menginterpretasikan data, sehingga memberikan gambaran yang objektif terhadap isi yang dibahas.

### **1.6 Waktu Dan Tempat Magang**

Penulis melakukan peraktek kerja lapangan/magang ini pada bidang admin pada CV. Loding Sawit Usaha Mandiri, yang beralamat di Jln. Lintas Jambi-Muaro Bungo, Kel. Simpang Sungai Rengas, Kec. Maro Sebo Ulu, Kabupaten Batanghari, Jambi. Adapun jadwal magang dilakukan selama kurang lebih 2(dua) bulan yaitu dimulai dari tanggal 25 Februari 2024 sampai dengan 25 Maret 2024.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Adapun yang menjadi sistematika penulisan yang penulis gunakan dalam penulisan laporan ini terdiri dari 4 (empat) bab adalah sebagai berikut :

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai latar belakang masalah pokok laporan, tujuan, dan manfaat penulisan, metode penulisan, waktu dan lokasi magang serta sistematika penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan mengenai landasan teori-teori analisis penjualan dan

pembelian Tandan Buah Segar (TBS).

### BAB III : PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai gambaran umum instansi magang, serta penerapan strategi analisis jual beli Tandan Buah Segar (TBS) di CV. Loding Usaha Mandiri. Selain itu, bab ini juga mengeksplorasi bagaimana kendala yang dihadapi dalam penjualan TBS maupun solusi yang digunakan dalam perusahaan.

### BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang dapat digunakan sebagai tambahan rekomendasi pemikiran dan masukan dalam usaha menuju perbaikan.